

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai bahasa di dunia manusia diciptakan untuk komunikasi antar manusia. Komunikasi antar manusia melibatkan koordinasi dalam kehidupan yang melibatkan orang lain, seperti perdagangan dan percakapan umum. Bahasa untuk komunikasi seluruh dunia berkembang sesuai kebutuhan dan kebutuhan manusia semakin sempit akibat proses globalisasi dengan informasi sebagai faktor penting. Berbagai bahasa melayang dari seluruh penjuru dunia berkumpul di layar persegi kecil di kamar tidur pribadi orang-orang yang menggunakan internet. Oleh karena itu, bahasa di dunia ini dianggap sangat penting bagi manusia.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang penting bagi kebanyakan orang karena merupakan bahasa Al-Quran yang diperlukan untuk menjalankan tugas keagamaan dan juga merupakan bahasa pembelajaran dan kehidupan profesional. Hal ini sesuai dengan Profesor¹ Winai Samaaon (2013) yang mengatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan mempelajari serta mengamalkan agama, termasuk untuk mempelajari pengetahuan umum untuk itu para orang tua ingin anaknya bersekolah di sekolah Islam swasta karena sekolah jenis ini menyelenggarakan pendidikan sesuai kurikulum umum dan kurikulum kajian Islam dengan

¹ Winai Samaaon(2013)หนังสือ"อนุสรณ์งานครบรอบ 30 ปี สมาคมนักเรียนเก่าอาหรับ"
<https://www.islammore.com/view/459>

penekanan pada bahasa Arab, yang menjawab kebutuhan masyarakat di daerah tersebut. Alhasil, sekolah Islam swasta mendapat banyak perhatian dari orang tua dan siswa. Bahasa Arab tidak hanya penting dalam bidang pendidikan dan pencarian ilmu pengetahuan.

Saat ini, bahasa Arab memainkan peran besar dalam dunia bisnis. Diplomasi dan Pariwisata di Thailand sendiri, dengan kemajuan teknologi medis dan pertumbuhan bisnis membuka lebih banyak kesempatan kerja di Thailand, terutama bagi mereka yang bisa berkomunikasi dalam bahasa Arab.

Dari pentingnya bahasa Arab yang disebutkan di atas. Hal ini memberikan ide kepada peneliti untuk melakukan penelitian guna mendorong siswa untuk terus belajar bahasa Arab. Memberikan informasi dasar tentang penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut dan menanggapi pembangunan ekonomi negara.

Thailand merupakan negara terluas ke-50 di dunia, dengan luas wilayah 513.120 kilometer terletak di tengah-tengah Asia Tenggara. Thailand berbatasan di timur dengan Laos dan Kamboja. Perbatasan utara dan barat dengan Burma dan di sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia ibu kota Thailand adalah Bangkok. Rumah bagi lebih dari 10 juta orang, ada juga tempat wisata penting lainnya. Termasuk Phuket di selatan dan Pattaya di pantai timur negara itu. Iklim Thailand adalah tropis suhu dan kelembaban tinggi april dan mei adalah bulan terpanas sepanjang tahun.

Populasi beragama pada pertengahan tahun 2022, diperkirakan total populasi di Thailand adalah 69.6 juta jiwa. Pada Desember 2021, Departemen

Agama melaporkan bahwa 92.5 persen penduduknya beragama Buddha, 5.4 persen beragama Islam, dan 1.2 persen beragama Islam, Kristen. Penduduk lainnya terdiri dari animisme, Konfusianisme, Hindu, Yudaisme, Sikhisme, dan Taoisme. Kebanyakan umat Buddha memasukkan ritual Hindu dan animisme ke dalam upacara keagamaan mereka. Para biksu dalam sekte 3 Theravada terbagi menjadi dua sekte utama Sekte Mahanikaya dan Dhammayutaka Mahanikaya lebih tua dan lebih tersebar luas di kalangan komunitas biara.

Islam adalah agama yang paling banyak dianut di tiga provinsi paling selatan di negara ini (Narathiwat, Yala dan Pattani) dekat perbatasan Malaysia. Mayoritas umat Islam di provinsi-provinsi tersebut adalah keturunan melayu namun populasi muslim di negara tersebut mencakup keturunan imigran dari Asia Selatan, Tiongkok, Kamboja, dan Indonesia. Termasuk keturunan Thailand informasi dari departemen agama kementerian kebudayaan mengatakan 99 persen umat Islam adalah Sunnah.

Suanrath Vittaya School didirikan pada tanggal 22 April 1971 di No. 242 Soi Phatthanakan 20, Jalan Phatthanakan, Kecamatan Suan Luang, Distrik Suan Luang, Bangkok. Suanrath Vittaya School adalah sekolah agama umum, terbuka untuk mengajar SMP dan SMA. Filosofi sekolah adalah "Belajar yang baik, olahraga yang luar biasa, penekanan pada moralitas "Lambang sekolah adalah sebuah buku terbuka dengan lilin menyala di tengahnya dan pena di tengahnya dikelilingi oleh bunga mawar dan warna sekolah "biru dan putih", biru cerah ceria, putih berarti kebersihan dan kesucian.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman melalui pengalaman, pendidikan, atau pelatihan. Proses ini melibatkan berbagai aktivitas seperti membaca, mendengar, menulis, berdiskusi, mengamati, dan mencoba. Belajar bisa terjadi dalam berbagai konteks, baik formal seperti di sekolah atau universitas, maupun informal seperti melalui interaksi sehari-hari atau hobi. Morgan menurut (C.T. Morgan), pengertian belajar ialah suatu perubahan yang kemudian relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau pun asil dari pengalaman yang telah lalu.²

Mempelajari bahasa Arab di Suanrath Vittaya School ada mata pelajaran yang memberikan arti penting bagi pembelajarnya ada mata pelajaran khusus yang diajarkan yaitu mata pelajaran bahasa Arab dengan penekanan pada kemampuan memahami, berbicara, membaca, menulis dan berkomunikasi dengan benar. Menurut kurikulum studi Islam Kementerian Pendidikan contoh mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Suanrath Vittaya School adalah sebagai berikut: Bahasa Arab untuk Percakapan, Bahasa Arab untuk mendengarkan, Tata bahasa arab, dll. Dari kumpulan data pengajaran bahasa arab ditemukan bahwa pengajaran bahasa arab menghadapi banyak masalah di tingkat sekolah menengah Suanrath Vittaya School akibatnya proses belajar mengajar tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan masalahnya belajar bahasa Arab di Suanrath Vittaya School adalah itu kurangnya manajemen

² C. T. Morgan., Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora “PEMBELAJARAN IPS SD MELALUI KEGIATAN MARKET DAY GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MENGENAI KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH” (November 2023) hal.109

kurangnya manajemen yang baik sedikit waktu membuat para siswa tidak dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab. Masih kurangnya pemahaman dalam mempelajari bahasa Arab dan ada pula siswa yang tidak antusias dalam belajar dari permasalahan tersebut terlihat bahwa siswa masih kurang motivasi belajar bahasa Arab.

Proses pembelajaran bahasa Arab memerlukan motivasi yang menggerakkan individu dalam kegiatan pendidikan karena siswa yang belajar bahasa Arab mengalami kesulitan dalam memahami ajaran guru. Oleh karena itu, perlu dicari lebih banyak cara atau media pengajaran bahasa Arab agar lebih mudah dipahami oleh siswa dan tidak pernah bosan belajar bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab pada siswa di Suanrath Vittaya School di Thailand?
- 2) Apa faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran bahasa Arab pada siswa di Suanrath Vittaya School di Thailand?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab pada siswa di Suanrath Vittaya School di Thailand.
- 2) Untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran bahasa Arab pada siswa di Suanrath Vittaya School di Thailand.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dan mampu mewujudkan kebutuhan akan pembelajaran bahasa Arab juga dapat mempelajari faktor-faktor yang menginspirasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

2. Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan atau melengkapi kurikulum bahasa Arab pada jenjang pendidikan tinggi.

a. Eksekutif menggunakannya sebagai pedoman dalam mengembangkan pendidikan yang dibutuhkan masyarakat. Gunakan ini sebagai pedoman untuk merencanakan hubungan masyarakat.

b. Hasil penelitian bermanfaat bagi semua sektor yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah untuk "Motivasi" dalam bahasa Arab bisa mencakup penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan motivasi dalam berbagai konteks, seperti psikologi, pendidikan, atau manajemen, serta perbedaan antara istilah-istilah yang serupa misalnya:

1. Motivasi dalam Psikologi: Dorongan internal atau eksternal yang mempengaruhi perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu (حافز, دافع)

2. Motivasi dalam Pendidikan: Metode atau strategi yang digunakan untuk mendorong siswa agar terlibat dan berprestasi dalam kegiatan belajar (تحفيز

(تشجيع).

3. Motivasi dalam Manajemen: Teknik atau pendekatan yang digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan (تحفيز, إرادة)

Dengan demikian, batasan istilah membantu dalam memberikan pemahaman yang spesifik dan terfokus mengenai bagaimana istilah tersebut digunakan dalam berbagai konteks.

